

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan membaca menggunakan metode fonik dan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tahun Peajaran 2024/2025 mengalami peningkatan. Kesimpulan didasarkan hasil pada observasi, hasil tes dan hasil wawancara siklus I,II dan III dengan rumusan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode fonik dan media kartu kata bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran meningkat dari 40% (kurang) di siklus I, menjadi 75% (baik) di siklus II, dan mencapai 95% (sangat baik) di siklus III. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca..
2. Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode fonik dan media kartu kata bergambar terlihat dari hasil tes pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan klasikal 58,33% (kategori cukup) mengalami peningkatan sebesar 8,34% pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 66,67% (kategori cukup) dan mengalami peningkatan lagi sebesar 12,5% pada siklus III dengan ketuntasan klasikal naik menjadi 79,17% (kategori baik), menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca secara signifikan.

3. Respon siswa terhadap penerapan metode fonik dan media kartu kata bergambar sangat positif. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan peningkatan respons positif siswa terhadap pembelajaran membaca menggunakan metode fonik dan media kartu kata bergambar. Pada siklus I, skor siswa bervariasi dari kategori cukup (skor 26), positif (skor 40), hingga sangat positif (skor 47). Siklus II menunjukkan kemajuan, dengan nilai tengah dan tertinggi mencapai kategori sangat positif. Pada siklus III, nilai terendah meningkat ke kategori positif (skor 38), sementara nilai tengah dan tertinggi tetap pada kategori sangat positif. Hal ini mencerminkan peningkatan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca dari waktu ke waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru dapat mempertimbangkan penggunaan metode fonik yang dipadukan dengan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca di kelas awal. Kombinasi metode ini terbukti mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan variasi media yang menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu menjangkau berbagai karakteristik belajar siswa.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran inovatif, khususnya media-media pembelajaran berbasis visual dan fonetik. Selain itu, pelatihan atau workshop tentang strategi pembelajaran membaca yang menyenangkan dan efektif juga sebaiknya difasilitasi untuk meningkatkan kompetensi guru.

## **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan terus menjaga semangat belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca. Pendekatan yang menyenangkan dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam membaca di hadapan orang lain.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan metode pembelajaran membaca permulaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji metode fonik dan media pembelajaran lainnya dalam konteks berbeda, misalnya untuk kemampuan membaca lanjutan, atau di jenjang pendidikan lain, guna memperluas kontribusi terhadap pengembangan literasi siswa.